

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab hasil penelitian ini dipaparkan hasil data yang diperoleh dari data di lapangan saat penelitian berlangsung. Pemaparan pada bab ini meliputi (1) Deskripsi Data, (2) Temuan Penelitian, dan (3) Analisis Data. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data adalah pengungkapan dan pemaparan data maupun temuan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan baik dari hasil wawancara dengan informan, observasi di lapangan maupun data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperoleh peneliti. Sebagai hasil penelitian, dalam rangka menginvestasikan informasi yang diperoleh melalui metode penelitian yang digunakan, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Dalam penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek". Adapun yang dijadikan responden adalah guru mata pelajaran PAI dan beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Durenan.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai data hasil wawancara dan observasi akan peneliti sajikan sebagai berikut:

#### **1. Persiapan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Saat ini di SMP Negeri 1 Durenan menerapkan kurikulum 2013 yang mana guru berperan sebagai fasilitator saja. Peneliti mengumpulkan data menggunakan sampel penelitian yaitu dari Pak Suyanto dan Bu Arin Hidayah selaku guru mata pelajaran PAI serta beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Durenan. Berdasarkan hasil wawancara dalam persiapan pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual mata pelajaran PAI.

Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Durenan, peneliti memperoleh informasi bahwasanya guru mata pelajaran PAI sudah menggunakan berbagai macam media pembelajaran dan salah satu media yang digunakan yaitu media audio visual. Penggunaan media audio visual disesuaikan dengan materi pembelajaran PAI yang membutuhkan dan cocok menggunakan media audio visual tersebut.<sup>118</sup> Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Arin Hidayah selaku guru mata pelajaran PAI:

Jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI bermacam-macam tergantung materi, ada juga kita pernah menggunakan media video, seperti halnya tayangan shalat. Ada juga menggunakan media menggunakan power point. Kalau khusus pembelajaran sekarang (pembelajaran daring), ya.... Karena daring kita dipandu oleh sekolah dijadikan satu melalui google class room, dengan adanya google classroom maka kita bisa mengirim ke peserta didik melalui via whatsapp atau via google classroom. Kemudian, media pembelajaran audio visual berupa video ataupun power point kita share melalui google class room ataupun whatsapp. Dan kadang kala kita mengirimkan link youtube kepada anak.<sup>119</sup>



**Gambar 4.1**  
Wawancara dengan Ibu Arin Hidayah selaku guru PAI

---

<sup>118</sup> Hasil Observasi, 13 juli 2021

<sup>119</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Suyanto:

Dalam setiap proses pembelajaran khususnya PAI, penggunaan media pembelajaran audio visual tergantung pada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Jadi tidak setiap pembelajaran PAI dapat menggunakan media audio visual. Misalnya pada materi PAI tentang bagaimana cara memandikan, mengkafani jenazah. Kemudian juga LCD beserta pemutaran video tentang materi jenazah. Maka dari itu guru mata pelajaran PAI dituntut untuk dapat mengembangkan secara kreatif dan inovatif tentang penggunaan media yang cocok dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI.<sup>120</sup>



**Gambar 4.2**

Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku guru PAI

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwasanya penggunaan media pembelajaran media audio visual di SMP Negeri 1 Durenan khususnya pada pembelajaran PAI disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, materi yang mengarah pada praktek seperti halnya shalat, mengurus jenazah, wudhu, dll terlebih dahulu diberikan penjelasan secara teori setelah itu peserta didik dapat mempraktekan sesuai dengan hasil pembelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran audio visual yang telah digunakan.

---

<sup>120</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

Terkait dengan persiapan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata mata pelajaran pendidikan agama Islam, ada beberapa hal yang diperhatikan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Durenan, antara lain:

a. Menyusun RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

Rancangan pelaksanaan pembelajaran merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar di kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada hari tersebut. RPP berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suyanto:

Sebelum pembelajaran berlangsung hal wajib yang harus dibuat guru itu RPP mbak, RPP ini berfungsi sebagai skenario proses pembelajaran agar lebih mempermudah dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah pada tujuan pembelajaran. Jadi kalo sudah ada RPP proses pembelajaran akan lebih mudah dijalankan, baru kemudian mempersiapkan alat dan bahan media yang akan digunakan didalam mendukung proses pembelajarannya mbak.<sup>121</sup>

Hal senada disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Persiapan pembelajaran salah satunya adalah membuat RPP mbak, RPP itu dibuat berdasarkan silabus untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa mampu mencapai komoetensi dasar yang sudah ditetapkan. Para guru harus pintar pintar menyusun rencana pembelajaran ini secara lengkap dan sistematis.<sup>122</sup>

Jadi, sesuai dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya persiapan dalam proses pembelajaran yang paling penting itu pembuatan RPP yang lengkap dan sistematis. Persiapan mengajar seperti membuat RPP sangat penting sebagai panduan seorang guru

---

<sup>121</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

<sup>122</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

melaksanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, interaktif, dan menyenangkan.

b. Persiapan materi

Materi pelajaran adalah bahan ajar yang disajikan oleh guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Guru secara matang harus menguasai materi yang akan disampaikan dan menyesuaikan dengan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Materi pembelajaran yang menggunakan media audio visual itu materi yang tidak sekedar memberikan pemahaman pada anak, jadi memang anak dituntut dan diharapkan bisa mempraktekan. Nah... sebenarnya kalau audio visual itu lebih kepada materi-materi yang konkrit, ya seperti praktek shalat. Semisal praktek shalat gerhana, untuk tata cara pelaksanaan shalat maka kalau anak-anak ditayangkan video, maka itu akan lebih mengena atau lebih dipahami dan dipraktekan anak, tidak hanya sekedar teori saja. Misalkan kalau teori anak sudah hafal, seperti materi wudhu, anak sudah hafal rukun wudhu, cara wudhu secara teori tertulis. Tetapi kalau pembelajaran menggunakan media audio visual, maka penglihatan anak berfungsi, pendengarannya juga ikut belajar. Jadi otak anak, penglihatan dan pendengaran bisa saling mendukung. Sehingga pemahamannya benar-benar lebih padu dan hasilnya kalau pembelajaran menggunakan media audio visual, yang sudah kita laksanakan itu anak lebih bagus hasil belajarnya dari pada yang tidak menggunakan audio visual atau sekedar teori saja.<sup>123</sup>

Sesuai dengan pernyataan tersebut maka penyesuaian materi sangatlah penting bagi seorang pengajar. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran audio visual tidak sekedar materi berupa pemahaman pada anak, melainkan materi menyeluruh baik teori maupun praktek dapat dijabarkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Guru mempersiapkan materi-materi yang

---

<sup>123</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

tidak sekedar pemahaman teori saja, namun juga mengarah pada ranah psikomotorik yaitu keterampilan berupa mempraktekan materi yang telah disampaikan oleh guru. Jadi, menurut Ibu Arin Hidayah, dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat mengaktifkan penglihatan, pendengaran, dan pemikiran siswa secara menyeluruh dan saling mendukung untuk keberhasilan belajar siswa.<sup>124</sup>

Selain penyesuaian materi ada point penting lainnya yaitu penguasaan materi, seorang guru harus mampu menguasai dan memahami materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Apabila guru tidak menguasai materi maka peserta didik tidak bisa memahami materi yang akan disampaikan, karena peserta didik menimba ilmu adalah dari guru itu sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suyanto:

Sebagai seorang pengajar harus menguasai materi diluar kepala, guru juga harus senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya karena guru itu sebenarnya juga pelajar mbak, yang belajar terus menerus supaya ilmunya nanti bisa ditimba oleh anak didik. Jadi, materi harus benar-benar matang dan benar-benar disiapkan, tidak hanya dari buku melainkan juga dari internet, yang tujuannya tidak lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan.<sup>125</sup>

Materi pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar, yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pengajaran, serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. Bahan pengajaran bukan semata-mata berarti semua uraian yang tertera dalam buku sumber atau sumber tercetak lainnya, melainkan memiliki klasifikasi tertentu.

Jadi, penguasaan dan pemahaman materi sebelum proses pembelajaran berlangsung harus dipersiapkan secara matang oleh guru, agar dalam proses pembelajaran dapat dengan mudah menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami. Penguasaan materi oleh guru dapat diperoleh dari bahan ajar

---

<sup>124</sup> Hasil Observasi, 25 juli 2021.

<sup>125</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

yakni buku-buku tentang materi yang akan disampaikan maupun dari internet yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru.

### c. Mengusai Metode

Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila ia menguasai dan mampu melaksanakan keterampilan mengajar dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran, tujuan dan pokok bahasan yang diajarkan. Proses penyampaian ini memerlukan kecakapan khusus, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Arin Hidayah:

Seorang guru yang cakap dan disegani adalah guru yang menguasai setiap metode sehingga para siswa terangsang untuk terus belajar, guru juga harus memiliki pengetahuan yang cukup dengan alat-alat dan media sebagai alat bantu komunikasi guru lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.<sup>126</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Suyanto:

Memilih media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode serta kemampuan guru dan minat siswa. Hal ini penting untuk diketahui karena metode mengajar bersifat individual, artinya seorang guru mungkin dapat menggunakan suatu metode dengan baik sementara guru yang lain belum tentu demikian. Karena itu penggunaan suatu metode ataupun perangkat peralatan tidak dapat dipaksakan pada seorang guru, yang terpenting adalah interaksi pribadi itu dapat mencapai tujuan melalui tumbuhnya hubungan positif dengan para siswa.<sup>127</sup>

Oleh karena itu guru harus mampu menguasai seluruh metode sesuai dengan kondisi siswa, agar antara guru dan siswa berinteraksi dengan baik, dan guru juga harus pandai dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

---

<sup>126</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

<sup>127</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

d. Tersedianya sarana dan prasarana

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pendidikan kualitas proses pembelajaran juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan terkait. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suyanto:

Penggunaan media perlu didukung fasilitas yang memadai, fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik media mengajar yang akan dipergunakan, apalagi ditunjang dengan adanya perpustakaan, lembar kerja siswa maupun sarana dan prasarana. Untuk fasilitas sarana dan prasarana berupa LCD proyektor, disini setiap kelas sudah disediakan untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan penggunaan media audio visual dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>128</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Sebenarnya untuk fasilitas sarana dan prasarana di SMP ini masing-masing kelas sudah ada LCD proyekturnya, kemudian diruang multimedia juga ada fasilitas lab komputer yang bisa kita manfaatkan untuk menayangkan video-video. Kemudian untuk guru-guru di SMP ini mayoritas sudah memiliki laptop beserta perangkat sound yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dikelas dengan pemanfaatan media audio visual.<sup>129</sup>

---

<sup>128</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

<sup>129</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.



**Gambar 4.3**  
Ruang multimedia SMPN 1 Durenan

Peserta didik juga berpendapat mengenai hal ini, Pradika dan Ellen:

LCD proyektor sudah terpasang di setiap kelas mbak, jadi apabila guru menerangkan materi seperti halnya tentang hadits dan dalil-dalil dalam slide power point itu menggunakan fasilitas LCD proyektor yang sudah tersedia di kelas.<sup>130</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran proses pembelajaran, di SMP Negeri 1 Durenan ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup terpenuhi seperti halnya LCD proyektor yang tersedia di setiap kelas, bahkan tiap guru memiliki laptop beserta perangkat pengeras suara untuk menunjang proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual.

e. Penggunaan media

Media atau sumber belajar merupakan sarana untuk membantu proses belajar siswa. Pendidikan yang berkualitas menuntut dukungan pemilihan sumber belajar serta alat bantu yang memadai berupa buku yang memungkinkan siswa memperoleh bahan yang luas untuk

---

<sup>130</sup> Wawancara Pradika dan Ellen, Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 15 juli 2021.

mempermudah dalam penerimaan pelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Suyanto:

Dalam proses belajar mengajar media sangat dibutuhkan karena bila dalam kegiatan pengajaran, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Jadi penggunaan media sebagai alat bantu tidak sembarangan menurut kehendak hati guru tetapi harus memperhatikan dan menyesuaikan antara media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran. Seperti media pembelajaran power point, itu harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, begitu juga dengan tampilannya, guru harus membuat tampilan power point semenarik mungkin, supaya siswa semangat dan motivasi belajar menjadi meningkat.<sup>131</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Media dalam pembelajaran bermacam-macam tergantung materi yang akan kita sampaikan, untuk media audio visual kita pernah menggunakan media video seperti halnya materi tentang shalat dan ada juga media menggunakan power point.<sup>132</sup>

Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan media audio visual berupa slide power point ataupun video harus dikemas sekreatif mungkin oleh guru untuk menarik minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari penggunaan media pembelajaran audio visual tersebut, tentunya kita juga harus mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap media tersebut, seperti yang disampaikan oleh Pradika:

Saya sangat suka pembelajaran PAI saat menggunakan media audio visual berupa power point ataupun tayangan video mbak. Karena pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, materinya juga tersampaikan dengan jelas, selain itu kita juga dapat mempraktekan materi yang disampaikan seperti halnya shalat dengan mudah.<sup>133</sup>

---

<sup>131</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

<sup>132</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

<sup>133</sup> Wawancara Pradika Dava Fahlevi, Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 15 juli 2021.

## **2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Berhubungan dengan pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual ini, penulis secara langsung melakukan observasi maupun wawancara pada saat pembelajaran PAI berlangsung dikelas. Adapun dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual ini dibagi menjadi tiga tahapan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Mengenai hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pada kegiatan pendahuluan kreatifitas guru PAI sangat berpengaruh dalam mengawali proses pembelajaran. Guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Kondisi suasana kelas sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, untuk itu guru harus melihat kondisi dan situasi kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan nantinya tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Guru harus pandai-pandai melihat kondisi dan situasi kelas, jadi sebelum pembelajaran dilaksanakan, agar anak itu bisa perhatian dan terpusat, maka yang dilakukan guru yang pertama adalah melihat kondisi anak sudah lengkap atau belum, mengabsensi kemudian melakukan apersepsi, kemudian menayakan kondisi anak, misalkan bagaimana kabar anak hari ini alhamdulillah. Kadang kala kita juga mengkondisikan anak, wajib itu dengan menyanyikan lagu Indonesia raya. Kadang kita iringi dengan yang senang-senang dulu, yel-yel atau apa diawal pembelajaran, sehingga anak bisa semangat.

Kalau misalkan masuk kelasnya pas jam terakhir, nah.... Anak-anak kebanyakan sudah mengantuk, sudah males capek, misalnya jam 11 jam 12, maka guru ketika masuk dikelas yang jam terkahir, juga harus bisa menyesuaikan dengan kondisi kelas, jika tampak anak lelah, ya... guru pandai-pandai mencari cara supaya anak itu bisa bersemangat lagi, misalkan dengan diberi permainan terlebih dahulu. Kemudian anak dari duduk disuruh berdiri bersama-sama,

kemudian menggerak-gerakan tanganya, seperti olahraga ringan tapi hanya sebentar karena kita harus tetap menyampaikan kegiatan inti untuk materi yang akan kita capai. Jadi setelah anak sudah fresh, pindah duduk pindah posisi duduk dan sebagainya, baru kalau sudah siap kondisinya sudah kondusif maka pembelajaran bisa dimulai.<sup>134</sup>

Hal senada disampaikan oleh bapak Suyanto:

Bahwasanya dalam mengkondisikan peserta didik sebelum proses pembelajaran, guru harus memperhatikan siswa dengan memberi arahan untuk membentuk kelompok, karena kita cenderung untuk mengaktifkan siswa jadi guru hanya sebagai fasilitator dengan menjelaskan hanya garis besarnya saja. Anak dibentuk kelompok dan sharing mencari teori dan pemahaman sendiri, nanti baru diakhir pembelajaran guru memberikan konfirmasi dan penguatan.<sup>135</sup>

Sedangkan menurut peserta didik, Ellen berpendapat bahwa:

Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyuruh kita untuk membentuk kelompok seperti biasanya mbak, kita disuruh untuk sharing antar anggota kelompok tentang materi yang disampaikan oleh guru. Setelah pembentukan kelompok guru baru mengabsensi melihat kehadiran siswa, kemudian memberi semangat siswa dan menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang akan disampaikan, setelah itu semua baru menjelaskan dan memberi pemahaman terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus melihat kondisi dan situasi kelas. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok belajar, setelah itu memberikan apersepsi sehingga anak lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran, kemudian baru masuk dalam kegiatan inti sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun diawal.

---

<sup>134</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

<sup>135</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.



**Gambar 4.4**  
Proses kegiatan pendahuluan KBM

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang utama yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakekatnya kegiatan inti pembelajaran merupakan implementasi strategi dan pendekatan belajar. Kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual pada tahapan ini antara lain:

1) Guru mempersiapkan media pembelajaran

Pada tahapan yang pertama guru mempersiapkan media pembelajaran yang berupa power point dan video tentang pelaksanaan shalat sunah munfarid yang diselingi lagu yang relevan dengan materi dan ditayangkan melalui slide di kelas.<sup>136</sup> Seperti halnya yang dipaparkan oleh Ibu Arin Hidayah:

Saya menyiapkan medianya mbak dulu, power point dan video yang akan ditayangkan menggunakan laptop dan lcd proyektor yang telah tersedia dikelas. Saya mendesain power pointnya semenarik mungkin dan ada beberapa lagu yang saya tambahkan untuk memancing semangat siswa dan agar

<sup>136</sup> Hasil Observasi, 24 juli 2021.

tidak mudah bosan mbak. Bisanya kan kalo saya menjelaskan monoton hanya ceramah saja siswa akan cepet bosan bahkan mengantuk, maka dari itu saya menggunakan media audio visual ini dan saya buat semenarik mungkin.<sup>137</sup>

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Suyanto:

Power point yang saya buat itu mbak, pokonya harus terlihat bagus dan menarik perhatian siswa. Jadi pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan aktif mbak. Siswa juga saya suruh mengajukan pertanyaan apabila didalam slide ppt tersebut ada materi yang kurang dipahami. Jadi diawal kegiatan inti itu saya menyiapkan media berupa power point itu terlebih dahulu.<sup>138</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya pada awal kegiatan inti yang dilakukan oleh bapak ibu guru yaitu mempersiapkan bahan media pembelajaran yang akan ditayangkan dalam proses pembelajaran. bapak ibu guru juga berusaha membuat power point semenarik dan sekreatif mungkin untuk menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- 2) Peserta didik mengamati, mendengarkan dan mencermati isi materi pembelajaran tentang shalat munfarid pada power point dan video yang ditayangkan oleh guru melalui slide (laptop) sebagai pengantar pembelajaran.<sup>139</sup> Ellen dan Pradika sebagai peserta didik mengungkapkan bahwa:

Saya dan teman-teman mengamati dengan serius tayangan video tentang shalat munfarid ini mbak, dan juga pada saat guru menjelaskan menggunakan slide power point saya mendengar dan mencermati dengan seksama. Intinya kalo pembelajaran menggunakan media ini video dan ppt itu terlihat beda mbak, maksudnya lebih menarik gitu, kita jadi semangat dan tidak bosan.<sup>140</sup>

---

<sup>137</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

<sup>138</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

<sup>139</sup> Hasil Observasi, 24 juli 2021.

<sup>140</sup> Wawancara Pradika dan Ellen, Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 15 juli 2021.

Ibu Arin Hidayah selaku Guru PAI mengungkapkan bahwa:

Anak-anak pada saat saya tayangkan video tentang shalat munfarid itu mbak, benar-benar memperhatikan dengan baik tidak ada yang mengobrol, mereka antusias sekali melihat tayangan tersebut. Saya sangat senang apabila anak-anak mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan bersemangat. Jadi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual itu terlihat sangat beda mbak, dulu saat saya hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada tambahan media ini, anak-anak terkesan mengabaikan apa yang saya sampaikan, tapi setelah saya menggunakan media audio visual ini terlihat jelas anak-anak menjadi lebih aktif dan tidak begitu pasif seperti dulu lagi.<sup>141</sup>

Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwasanya pada saat proses pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung peserta didik begitu antusias mengikutinya, peserta didik mengamati, mendengarkan, dan mencermati materi dengan seksama.



**Gambar 4.5**  
Proses kegiatan inti KBM

---

<sup>141</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

- 3) Guru menyuruh siswa untuk mencatat dan memberi komentar tentang tayangan power point dan video tersebut dan menanyakan kepada guru hal-hal yang belum jelas dari tayangan video tersebut.<sup>142</sup> Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Arin Hidayah.

Setelah proses mengamati video dan power point selesai, saya memberikan waktu untuk siswa bertanya mengenai materi yang kurang dipahami mbak. Apa-apa yang kurang jelas pada saat penyampaian materi ataupun penayangan video dapat ditanyakan kembali untuk nantinya saya jelaskan ulang mengenai hal-hal yang kurang dipahami tersebut. Selain itu saya menyuruh untuk mencatat ataupun merangkum dan memberikan komnetar tentang tayangan power point dan video yang telah diayangkan itu.<sup>143</sup>

Ellen Eka Yunitasari selaku peserta didik memberikan pendapat sebagai berikut:

Pada saat Ibu Arin memberikan waktu untuk bertanya, saya akan langsung bertanya mengenai materi yang saya kurang pahami mbak, biasanya kan di power point itu kan ada tulisan yang kurang jelas kan mbak, nah itu akan saya perjelas dengan bertanya pada bu Arin dan nantinya akan dijelaskna ulang oleh ibu Arin.<sup>144</sup>

Jadi setelah proses mengamati dan mencermati video dan power point, selanjutnya yaitu memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami oleh peserta didik. Guru juga memberikan tugas untuk mencatat dan memberi komentar tentang tayangan video mengenai shalat munfarid tersebut.

---

<sup>142</sup> Hasil Observasi, 24 juli 2021.

<sup>143</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

<sup>144</sup> Wawancara Ellen Eka Yunitasari, Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 15 juli 2021.



**Gambar 4.6**  
Kegiatan tanya jawab bersama peserta didik

- 4) Masing-masing siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi terkait praktik shalat sunnah munfarid yang akan dikerjakan.
  - 5) Bersama-sama guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.<sup>145</sup>
- c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran dengan siswa dan guru memberi tugas kepada masing-masing siswa agar mempersiapkan diri dalam tes unjuk kerja mempraktikkan shalat sunnah munfarid pada pertemuan yang akan datang secara individu.<sup>146</sup>

---

<sup>145</sup> Hasil observasi, 24 juli 2021.

<sup>146</sup> Hasil observasi, 24 juli 2021.



**Gambar 4.7**  
Refleksi kegiatan pembelajaran

### **3. Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Evaluasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. melalui evaluasi pembelajaran, suatu komponen pembelajaran dapat diketahui ketepatan sasaran dan kegunaannya. Evaluasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kurikulum dan proses pembelajaran. fungsi utamanya yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditetapkan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Pemanfaatan media pembelajaran audio visual sudah berjalan baik atau belum itu dilihat dari evaluasi pada akhir pembelajaran mbak, biasanya setelah pembelajaran sudah selesai saya memberikan rubrik penilaian pada peserta didik berupa tes tulis maupun tes lisan, dengan begitu dapat diketahui efektif tidaknya penggunaan media audio visual itu, jika dirasa media audio visual yang digunakan efektif maka dapat digunakan kembali atau diperbarui sedikit untuk pembelajaran selanjutnya.<sup>147</sup>

---

<sup>147</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

Hal senada disampaikan oleh Bapak Suyanto:

Saya diakhir pembelajaran menggunakan evaluasi berupa tes tulis maupun tes lisan, peserta didik saya perintahkan untuk mengerjakan soal soal yang telah saya berikan ataupun merangkum materi selama proses pembelajaran berlangsung, dengan itu dapat diketahui bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>148</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi sangat penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI menggunakan media audio visual, bentuk evaluasi bisa berupa ujian tulis maupun ujian lisan yang telah dirancang pada rubrik penelitian yang dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Kondisi awal sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media audio visual, menurut Ibu Arin Hidayah dapat dijelaskan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan dikatakan kurang berhasil khususnya dalam ketuntasan belajar tentang mempraktikkan shalat sunah berjamaah dan munfarid.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, penyebab belum tercapainya ketuntasan hasil belajar tersebut dikarenakan rendahnya nilai hasil tes belajar siswa khususnya dalam kemampuan mempraktikkan shalat sunah. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga sulit untuk mempraktikkan shalat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih bagi siswa yang memiliki kemampuan di bidang agama rendah maka akan semakin pasif dalam proses pembelajaran. Indikasi masih rendahnya hasil belajar siswa ini dapat peneliti ketahui dari pengamatan yang peneliti lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang secara rinci dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

---

<sup>148</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

- a. Persentase nilai tes hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitu masih mencapai 46,67%, terbukti masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
- b. Siswa kelihatan kesulitan dan tidak tertarik selama kegiatan pembelajaran, terbukti ada beberapa siswa yang tidak konsentrasi pada saat pembelajaran tetapi justru menggambar buku catatannya dengan gambar yang sesuai dengan yang dihayalkan siswa dan berbicara sendiri dengan temannya.
- c. Siswa yang memiliki kemampuan di bidang agama rendah terlihat semakin pasif karena kurang dapat memahami materi sehingga kurang mampu dalam mempraktikkan shalat sunah.
- d. Siswa tampak enggan dan kurang aktif dalam menampilkan unjuk kerjanya dikarenakan masih sulitnya siswa untuk memahami materi dan mempraktikkan shalat sunah berjamaah dan munfarid.
- e. Beberapa siswa tampak tidak antusias dan bahkan berbicara sendiri dengan temannya.<sup>149</sup>

Maka dari itu Ibu Arin Hidayah selaku guru mata pelajaran PAI mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan media gambar saja, sekarang mengganti dengan memanfaatkan media audio visual. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Saya memanfaatkan media audio visual berbasis IT itu dengan harapan proses pembelajaran dapat menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga para siswa menjadi termotivasi aktif semua tanpa ada yang sempat melamun dikarenakan semuanya serius dan asyik mengamati dan mendengarkan serta berusaha memahami video dan power point yang ditayangkan pada slide.<sup>150</sup>

Setelah pembelajaran menggunakan media audio visual dilaksanakan tahapan yang terakhir yaitu mengadakan evaluasi berupa tes tulis maupun tes lisan. Evaluasi ini tidak lain bertujuan untuk melihat

---

<sup>149</sup> Hasil observasi, 27 juli 2021.

<sup>150</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

keefektifan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dan melihat ketuntasan belajar siswa, seperti halnya yang dipaparkan oleh Bapak Suyanto:

Tes tulis yang saya berikan diakhir pembelajaran yaitu dengan mengerjakan soal-soal di lembar kerja siswa atau saya suruh untuk merangkum materi selama proses pembelajaran berlangsung mbak. Dengan itu saya dapat melihat hasil belajar siswa dan dapat mengetahui apakah media pembelajaran yang saya gunakan itu berpengaruh baik selama pembelajaran PAI berlangsung. Sedangkan untuk tes lisan saya diakhir pembelajaran memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pada saat pembelajaran PAI berlangsung dengan menunjuk salah satu peserta didik dengan random untuk menjawab pertanyaan yang telah saya berikan. Secara tidak langsung kita dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran tersebut.<sup>151</sup>

Hal senada disampaikan oleh Ibu Arin Hidayah:

Rubrik penilaian yang saya berikan berupa tes tulis dan tes lisan mbak, jadi efektif tidaknya penggunaan media audio visual ya dapat dilihat dari ketuntasan peserta didik dalam mengikuti tes tulis maupun tes lisan tersebut. Sejauh ini penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dapat berpengaruh sangat baik terhadap ketuntasan belajar peserta didik. Selain itu motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran itu sangat menonjol, maksudnya siswa itu lebih tertarik dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Untuk bentuk tes tulis yang saya berikan itu berupa soal-soal yang saya telah buat untuk dikerjakan sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan biasanya saya suruh merangkum materi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tes lisan biasanya ya itu saya berikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembahasan materi selama proses pembelajaran berlangsung. Itu mbak jadi kita dapat melihat ketuntasan belajar siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran salah satunya dengan mengadakan tes tulis maupun tes lisan.<sup>152</sup>

Dari pemaparan Bapak Suyanto dan Ibu Arin Hidayah, dapat disimpulkan bahwasanya tes tulis maupun tes lisan merupakan bentuk

---

<sup>151</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

<sup>152</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

evaluasi pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa dan motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. sebagaimana pada saat saya mengamati selama proses pembelajaran PAI menggunakan media audio visual berlangsung, diakhir pembelajaran Ibu Arin Hidayah memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah dibacakan pertanyaannya ada beberapa siswa yang angkat tangan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan, ada beberapa peserta didik yang dapat menjawab dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang diperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung. Pradika Dava Fahlevi selaku peserta didik memberikan pendapat:

Saya sangat senang jika diakhir pembelajaran ibu bapak guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dibahas mbak, jadi saya dan teman-teman akan tertantang untuk menjawab dan mendapatkan nilai sesuai dengan jawaban yang kita berikan. selain itu pemberian tugas-tugas juga dapat mengasah kita untuk selalu belajar dirumah dan dapat mengingat lagi materi pembelajaran yang telah diberikan disekolah. Nah yang saya suka lagi, tiap proses pembelajaran akan berlangsung diawal itu guru kembali memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya, jadi secara tidak langsung dapat mengembalikan ingatan kita terhadap materi yang telah lalu.<sup>153</sup>

Hal senada diungkapkan oleh Ellen Eka Yunitasari:

Setelah pembelajaran berakhir Ibu Arin itu biasanya menyuruh kita untuk merangkum materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran mbak, jadi pada saat pembelajaran saya dan teman-teman harus benar-benar memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Bu Arin dalam pembelajaran itu biasanya menggunakan media audio visual, seperti video atau ppt gitu mbak, jadi saya dan teman-teman semangat dan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Saya dan teman-teman juga aktif bertanya mengenai materi yang kurang jelas.<sup>154</sup>

---

<sup>153</sup> Wawancara Pradika Eka Pahlevi, Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 15 juli 2021.

<sup>154</sup> Wawancara Ellen Eka Yunitasari, Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 15 juli 2021.



**Gambar 4.8**  
Wawancara bersama peserta didik

Jadi, kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. seperti halnya pembelajaran PAI yang berlangsung di SMP Negeri 1 Durenan ini, Ibu Arin Hidayah dan Bapak Suyanto biasanya menggunakan media pembelajaran media audio visual berupa video atau ppt sebagai pendukung untuk ketuntasan belajar siswa. Peserta didik juga merasa senang dan memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ibu bapak guru dikahir pembelajaran. Secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI sangat efektif dan perlu adanya tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Arin Hidayah:

Pada saat saya menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI dan berjalan sangat efektif, media tersebut akan saya gunakan kembali dipembelajaran selanjutnya mbak. Saya akan merombak dikit media tersebut dan menyesuaikannya dengan materi pembelajarannya. Karena media audio visual ini sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI mbak, makanya akan saya gunakan kembali untuk membuat siswa bersemangat dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.<sup>155</sup>

---

<sup>155</sup> Wawancara Ibu Arin Hidayah, Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Durenan, 26 juli 2021.

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Suyanto:

Jikalau media tersebut dapat membuat peserta didik senang dan aktif selama proses pembelajaran, maka akan saya gunakan kembali dipembelajaran selanjutnya dengan tidak lupa mengemasnya sesuai dengan materi baru yang akan diajarkan. Seperti halnya power point itu akan tetap saya gunakan karena memudahkan saya dalam menjelaskan materi itu mbak, ya nanti pembelajaran berikutnya saya membuat power point lagi sesuai dengan materi baru.<sup>156</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran audio visual dapat digunakan kembali dipembelajaran berikutnya dengan mendesain ulang atau merombak sedikit menyesuaikan materi baru yang akan diberikan kepada peserta didik. Karena media pembelajaran audio visual sangat efektif dan efisien dalam menumbuhkan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran, peserta mendidik menjadi lebih aktif bertanya mengenai materi yang kurang dipahami selama proses pembelajaran. selain itu ketuntasan hasil belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik, sehingga dalam menjelaskan materi selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran yang sama.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat ditemukan beberapa temuan-temuan yang terlihat antara lain:

### **1. Persiapan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pesera Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Perencanaan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek ini memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

---

<sup>156</sup> Wawancara Bapak Suyanto, Guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Durenan, 19 juli 2021.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan penting untuk guru sebelum memulai proses pembelajaran. persiapan mengajar seperti membuat RPP secara lengkap dan sistematis dapat dijadikan sebagai panduan seorang guru melaksanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, interaktif, dan menyenangkan.

b. Persiapan Materi

Penyesuaian materi sangat penting bagi seorang pengajar. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran audio visual tidak sekedar materi berupa pemahaman pada anak, melainkan materi menyeluruh baik teori maupun praktek dapat dijabarkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Guru mempersiapkan materi-materi yang tidak sekedar pemahaman teori saja, namun juga mengarah pada ranah psikomotorik yaitu keterampilan berupa mempraktekan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Selain penyesuaian materi ada point penting lainnya yaitu penguasaan materi, seorang guru harus mampu menguasai dan memahami materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Apabila guru tidak menguasai materi maka peserta didik tidak bisa memahami materi yang akan disampaikan, karena peserta didik menimba ilmu adalah dari guru itu sendiri.

c. Menguasai Metode

Guru harus mampu menguasai seluruh metode sesuai dengan kondisi siswa, agar antara guru dan siswa berinteraksi dengan baik, dan guru juga harus pandai dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

d. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran proses pembelajaran, di SMP Negeri 1 Durenan ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup terpenuhi

seperti halnya LCD proyektor yang tersedia di setiap kelas, bahkan tiap guru memiliki laptop beserta perangkat pengeras suara untuk menunjang proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual.

e. Penggunaan Media

Media atau sumber belajar merupakan sarana untuk membantu proses belajar siswa. Pendidikan yang berkualitas menuntut dukungan pemilihan sumber belajar serta alat bantu yang memadai berupa buku yang memungkinkan siswa memperoleh bahan yang luas untuk mempermudah dalam penerimaan pelajaran.

penggunaan media harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan media audio visual berupa slide power point ataupun video harus dikemas secara kreatif mungkin oleh guru untuk menarik minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

**2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek ini dibagi menjadi tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Mengenai hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

a. Kegiatan Pendahuluan

pada kegiatan pendahuluan kreatifitas guru dalam mengkondisikan suasana kelas sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus melihat kondisi dan situasi kelas. Guru membagi peserta didik dalam beberapa

kelompok belajar, setelah itu memberikan apersepsi sehingga anak lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran, kemudian baru masuk dalam kegiatan inti sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun diawal.

b. Kegiatan Inti

Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakekatnya kegiatan inti pembelajaran merupakan implementasi strategi dan pendekatan belajar. Kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual pada tahapan ini antara lain:

1) Guru mempersiapkan media pembelajaran

Pada awal kegiatan inti yang dilakukan oleh bapak ibu guru yaitu mempersiapkan bahan media pembelajaran yang akan ditayangkan dalam proses pembelajaran. bapak ibu guru juga berusaha membuat power point semenarik dan sekreatif mungkin untuk menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Peserta didik mengamati, mendengarkan dan mencermati isi materi pembelajaran tentang shalat munfarid pada power point dan video yang ditayangkan oleh guru melalui slide (laptop) sebagai pengantar pembelajaran.

3) Guru menyuruh siswa untuk mencatat dan memberi komentar tentang tayangan power point dan video tersebut dan menanyakan kepada guru hal-hal yang belum jelas dari tayangan video tersebut.

4) Masing-masing siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi terkait praktik shalat sunnah munfarid yang akan dikerjakan.

5) Bersama-sama guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran dengan siswa dan guru memberi tugas kepada masing-masing siswa agar mempersiapkan diri dalam tes unjuk kerja mempraktikkan shalat sunah munfarid pada pertemuan yang akan datang secara individu.

**3. Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Evaluasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kurikulum dan proses pembelajaran. fungsi utamanya yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditetapkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi ini antara lain:

a. Tujuan Evaluasi dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual.

Evaluasi sangat penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI menggunakan media audio visual, bentuk evaluasi bisa berupa ujian tulis maupun ujian lisan yang telah dirancang pada rubrik penelitian yang dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung.

evaluasi sangat penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI menggunakan media audio visual, bentuk evaluasi bisa berupa ujian tulis maupun ujian lisan yang telah dirancang pada rubrik penelitian yang dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung.

b. Jenis-jenis Evaluasi

Tes tulis maupun tes lisan merupakan bentuk evaluasi pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa dan motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

c. Tindak lanjut penggunaan media pembelajaran audio visual

Media pembelajaran audio visual dapat digunakan kembali dipembelajaran berikutnya dengan mendesain ulang atau merombak sedikit menyesuaikan materi baru yang akan diberikan kepada peserta didik. Karena media pembelajaran audio visual sangat efektif dan efisien dalam menumbuhkan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif bertanya mengenai materi yang kurang dipahami selama proses pembelajaran. Selain itu ketuntasan hasil belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik, sehingga dalam menjelaskan materi selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran yang sama.

### C. Analisis Data

#### 1. **Persiapan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan analisis data terkait upaya persiapan pemanfaatan media pembelajaran audio visual sebagai berikut:

a. Menyusun RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

Penyusunan RPP merupakan kegiatan awal yang harus dibuat oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung. RPP disusun secara lengkap dan sistematis sesuai dengan pedoman yang telah ada. Dengan demikian nantinya proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Persiapan Materi

Persiapan materi ini berkaitan dengan penyesuaian materi dengan media audio visual yang akan digunakan dan penguasaan materi oleh guru yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik. Guru mempersiapkan materi-materi yang tidak sekedar pemahaman teori saja,

namun juga mengarah pada ranah psikomotorik yaitu keterampilan berupa mempraktekan materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Menguasai Metode

Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila ia menguasai dan mampu melaksanakan ketrampilan mengajar dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran, tujuan dan pokok bahasan yang diajarkan. Proses penyampaian ini memerlukan kecakapan khusus. Guru yang disegani murid adalah guru yang menguasai banyak metode.

d. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Persediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah sangat membantu guru dalam mempersiapkan penggunaan media pembelajaran audio visual serta berpengaruh besar terhadap kelancaran proses pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan analisis data terkait pelaksanaan penggunaan media pembelajaran audi visual sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Kreatifitas guru dalam mengkondisikan suasana kelas sebelum memasuki kegiatan inti sangat diperlukan agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru untuk menciptakan maupun mempertahankan iklim kondisi belajar yang kondusif dan efektif. Pengelolaan kelas tersebut meliputi pengelolaan ruang belajar, pengelolaan siswa dikelas, mengelompokkan siswa, membagi tugas dan mengawasi pelaksanaannya. Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru untuk menciptakan maupun memperhatikan suasana

pembelajaran yang kondusif dan efektif sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

b. Kegiatan inti

Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakekatnya kegiatan inti pembelajaran merupakan implementasi strategi dan pendekatan belajar. Kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual pada tahapan ini antara lain:

- 1) Guru mempersiapkan media pembelajaran
- 2) Peserta didik mengamati, mendengarkan dan mencermati isi materi pembelajaran tentang shalat munfarid pada power point dan video yang ditayangkan oleh guru melalui slide (laptop) sebagai pengantar pembelajaran.
- 3) Guru menyuruh siswa untuk mencatat dan memberi komentar tentang tayangan power point dan video tersebut dan menanyakan kepada guru hal-hal yang belum jelas dari tayangan video tersebut.
- 4) Masing-masing siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi terkait praktik shalat sunnah munfarid yang akan dikerjakan.
- 5) Bersama-sama guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran dengan siswa dan guru memberi tugas kepada masing-masing siswa agar mempersiapkan diri dalam tes unjuk kerja mempraktikkan shalat sunnah munfarid pada pertemuan yang akan datang secara individu.

### **3. Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan analisis data terkait evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio visual antara lain sebagai berikut:

a. Tujuan evaluasi dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual.

Evaluasi dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa dan keefektifan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI.

b. Jenis-jenis evaluasi

Tes tulis maupun tes lisan merupakan bentuk evaluasi pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa dan motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

d. Tindak lanjut penggunaan media pembelajaran audio visual

Media pembelajaran audio visual dapat digunakan kembali dipembelajaran berikutnya dengan mendesain ulang atau merombak sedikit menyesuaikan materi baru yang akan diberikan kepada peserta didik. Karena media pembelajaran audio visual sangat efektif dan efisien dalam menumbuhkan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif bertanya mengenai materi yang kurang dipahami selama proses pembelajaran. Selain itu ketuntasan hasil belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik, sehingga dalam menjelaskan materi selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran yang sama.